

Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Simulasi Dengan Latihan Terhadap Keterampilan Pengisian Partograf Pada Mahasiswa Semester II Di Prodi Kebidanan (D-III) Universitas Kadiri Tahun 2015

The Effectivity of Teaching Method between simulation and partograph fulfil Practice in Second Semester Students of Health Sciences Faculty of Kadiri University 2012

Dessy Lutfiasari*, Mahmudah

***Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan**

Program Studi Kebidanan (D III)

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri

Abstract

The use of the current method of learning very big influence on the growth and development of students' creativity and interest for all subjects to be taught, especially in the use of partograf. From interviews to the 10 students of IV semester Prodi Midwifery (D-III) Kadiri University is known that 4 (40%) of students said it was understood, 4 (40%) of other students say they are confused and 2 (20%) of them said that he was a student not familiar with partograf. This shows the lack of understanding of students in filling partograph. The research objective is to determine the effectiveness of the use of learning methods for skills training simulation with filling partograph the second semester students in Midwifery (D-III) Kadiri University Faculty of Health Sciences in 2015. The research design used is pre experiment with design Static Group Comparison/Posttest Only Control Group Design. The population studied were all students of the second semester in Midwifery (D-III) Faculty of Health Sciences University of Kadiri numbered 50 students and sampling techniques Federer totaled 32 students. This is a research instrument partograph sheet. Results of the study were analyzed using the Mann Whitney test with a significance level of 0.05 were used. The results showed 7 respondents (46.7%) are adept at using partograf with simulation teaching methods and 6 respondents (40.0%) are adept at using partograf with practice learning methods. Data were analyzed by Mann Whitney test obtained $p = 0.965 > \alpha = 0.05$ means that H_0 is accepted and H_1 rejected. This means there is no difference in the effective use of learning methods for skills training simulation with partograph filling. Based on the results of this study are expected to choose the method of learning as a learning method in charging partograph because both methods equally effective.

Keywords: simulation methods, drilling methods, partograph filling

Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat memengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran diperlukan seperangkat komponen pengajaran yang di dalamnya mencakup tujuan, bahan, metode dan penilaian. Metode

pembelajaran adalah suatu tehnik atau cara guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar disuatu kelas sebagai usaha dengan tujuan mencapai pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar daya serap peserta didik tidaklah sama sehingga dalam menghadapi perbedaan tersebut strategi pengajaran yang tepat sangat dibutuhkan (Dimiyati dan Mudjiono, 2006)

Penggunaan metode saat pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kreatifitas serta minat belajar siswa terhadap semua mata pelajaran yang akan diajarkan khususnya pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II mengenai pemahaman serta penerapan terhadap partograf itu sendiri tidak dapat dipisahkan dengan materi kuliah Asuhan Kebidanan II, karena mata kuliah Asuhan Kebidanan II yang berisikan tentang asuhan persalinan normal (APN) di dalamnya juga dijelaskan tentang pentingnya tentang penggunaan partograf selama proses persalinan. Menurut Depkes RI (2004), APN (Asuhan Persalinan Normal) mengandalkan penggunaan partograf untuk deteksi dini, maka ibu dan bayi baru lahir terhindar dari ancaman kesakitan dan kematian.

Berdasarkan *survey* awal sebanyak 97 mahasiswa, hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II didapatkan data mahasiswa yang mendapat nilai Baik sekali sebanyak 2 mahasiswa (2,1%), nilai Baik sebanyak 51 mahasiswa (52,5%), nilai Cukup sebanyak 44 mahasiswa (45,4%). Dari hasil wawancara oleh 10 mahasiswa diketahui bahwa 4 (40%) mahasiswa mengatakan sudah paham dan bisa menerapkan partograf sedangkan 4 (40%) mahasiswa lainnya mengatakan masih bingung untuk mengerjakan cara pengisian partograf yang benar dan 2 (20%) mahasiswa diantaranya mengatakan bahwa dirinya tidak paham dengan partograf. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pemahaman mahasiswa dalam pengisian partograf. 4 (40%) mahasiswa mengatakan karena pada saat semester tersebut beban mata kuliah yang diterima terlalu banyak sehingga tidak bisa fokus dalam menerima setiap mata kuliah terutama mata kuliah Asuhan Kebidanan II dan 2 (20%) mahasiswa lainnya mengatakan bahwa memang dirinya kurang bisa memahami tentang materi yang sudah disampaikan sehingga mengalami kesulitan dalam

mengaplikasikan terutama pada penggunaan partograf.

Dampak yang akan terjadi adalah mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menggunakan partograf pada saat melakukan Praktek Klinik Kebidanan (PKK) terutama persalinan baik di Bidan Praktik Mandiri (BPM), Klinik, Puskesmas, atau rumah sakit, padahal mahasiswa wajib dituntut harus bisa menggunakan partograf secara benar dan baik karena proses pengambilan keputusan klinik juga harus dilakukan setelah semua data terkumpul pada setiap waktu. Ini akan membantu bidan untuk memantau proses kelahiran, mendeteksi abnormalitas dan melakukan intervensi yang diperlukan segera untuk menyelamatkan ibu dan janin.

Oleh karena itu perlunya secara dini dalam penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sehingga bagi calon tenaga kesehatan terutama mahasiswa institusi pendidikan kesehatan perlu dipersiapkan sedini mungkin juga untuk memahami, menguasai dan mengaplikasikan partograf tersebut sedini mungkin. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Asuhan Kebidanan II, di antaranya yaitu metode ceramah, diskusi, demonstrasi, Tanya jawab, latihan, simulasi, dan sebagainya. Dari beberapa metode yang telah disebutkan, metode latihan adalah metode pembelajaran yang biasa digunakan institusi pendidikan dalam penerapan pengisian partograf pada mata kuliah Asuhan Persalinan pada mahasiswa Kebidanan (D-III) termasuk di Kebidanan (D-III) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Simulasi dengan Latihan Terhadap Keterampilan Pengisian Partograf Pada Mahasiswa Semester II Di Prodi Kebidanan (D-III) Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas Kadiri Pada Tahun 2015.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa semester II prodi kebidanan D (III) fakultas Ilmu Kesehatan berjumlah 50 orang. Berdasarkan perhitungan rumus Federer, sampel yang digunakan untuk metode latihan sejumlah 16 orang dan metode simulasi 16 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran simulasi dan latihan, sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah ketrampilan pengisian partograf.

Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis korelasi variabel X dengan variabel Y adalah uji statistik *mann whitney*.

Hasil dan Pembahasan

Ketrampilan Pengisian Partograf dengan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mahasiswa Semester II Kebidanan (D-III) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2015

Tabel 1 Ketrampilan pengisian partograf dengan metode Pembelajaran Simulasi Pada Mahasiswa Semester II Kebidanan (D-III) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2015

No	Penggunaan Partograf	Metode Simulasi	
		frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	Awal	5	33,3
2	Mampu	3	20,0
3	Mahir	7	46,7
Jumlah		15	100,0

Sumber : Data Primer Penelitian, 2015

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa

ketrampilan pengisian partograf dengan metode simulasi hampir setengahnya (46,7%) responden mahir dalam keterampilan pengisian partograf.

Ketrampilan Pengisian Partograf dengan Metode Pembelajaran Latihan Pada Mahasiswa Semester II Kebidanan (D-III) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2015

Tabel 2 Ketrampilan pengisian partograf dengan metode Pembelajaran Latihan Pada mahasiswa Semester II Kebidanan (D-III) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Tahun 2015

No	Penggunaan Partograf	Metode Latihan	
		frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	Awal	4	26,7
2	Mampu	5	33,3
3	Mahir	6	40,0
Jumlah		15	100,0

Sumber : Data Primer Penelitian, 2015

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa sesudah dilakukan dengan metode latihan hampir setengahnya (40,0%) responden mahir dalam keterampilan pengisian partograf sebanyak 6 responden.

Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Simulasi Dengan Latihan Terhadap Keterampilan Pengisian Partograf

No	Penggunaan Partograf	Metode Simulasi		Metode Latihan	
		frekuensi (f)	Presentasi (%)	frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	Awal	5	33,3	4	26,7
2	Mampu	3	20,0	5	33,3
3	Mahir	7	46,7	6	40,0
Jumlah		15	100,0	15	100,0

Sig.(2-tailed) : 0,965

Berdasarkan dari hasil analisa melalui uji mann whitney dengan SPSS 20 menunjukkan nilai U sebesar 111 dan nilai

W sebesar 231. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka sebesar $-0,44$. Nilai sig atau p value sebesar $0,965$. Nilai sig atau p value pada penelitian ini lebih besar daripada nilai α yaitu $0,05$. Apabila nilai p value $> \alpha$ $0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak ada perbedaan efektifitas penggunaan metode pembelajaran simulasi dengan latihan terhadap keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa semester II di Prodi Kebidanan (D-III) Universitas Kadiri tahun 2015

Pembahasan

Pembelajaran dengan metode simulasi dalam pengisian partograf adalah cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan yaitu mahasiswa berlatih peran menjadi bidan saat proses observasi ibu bersalin kala I. Hal ini dilakukan untuk memahami konsep penerapan pengisian partograf dengan arahan dari skenario kasus observasi yang telah dilaksanakan. Metode simulasi bertujuan untuk melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari, memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip, melatih memecahkan masalah, meningkatkan keaktifan belajar, memberikan motivasi belajar kepada siswa, melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok, menumbuhkan daya kreatif siswa dan melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi (Depdiknas, 2008).

Pembelajaran dengan metode latihan dalam pengisian partograf adalah suatu metode mengajar dengan memberikan pelatihan keterampilan kepada peserta didik yaitu mengerjakan soal kasus partograf. Penggunaan metode ini diawali dengan penjelasan cara mengisi partograf. Metode ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis pada peserta didik (Simamora, 2009).

Metode simulasi bertujuan untuk melatih keterampilan tertentu baik bersifat

profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari, memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip, melatih memecahkan masalah, meningkatkan keaktifan belajar, memberikan motivasi belajar kepada siswa, melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok, menumbuhkan daya kreatif siswa dan melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi. Metode latihan bertujuan untuk membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis, menambah ketepatan dan kecepatan ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajari peserta didik.

Metode pembelajaran simulasi merupakan salah satu pembelajaran kelompok yang mana dengan pembelajaran secara kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial dan dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam dalam belajar berpikir, memecahkan masalah dan menintegrasikan pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa menggunakan metode simulasi dengan berkelompok maka mahasiswa dituntut aktif dalam berperan yaitu dalam pengisian lembar partograf.

Metode pembelajaran latihan merupakan salah satu pembelajaran berbentuk individu yang menuntut mahasiswa belajar aktif, setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan potensinya dan memungkinkan setiap mahasiswa menguasai seluruh bahan yang diberikan secara penuh. Mahasiswa menggunakan metode latihan dalam pengisian lembar partograf menuntut mahasiswa belajar aktif secara individu dan mengeluarkan potensi dirinya dalam pengisian.

Hal ini menunjukkan metode simulasi yang berbasis pembelajaran kelompok dan metode latihan yang berbasis pembelajaran individu sama-sama memiliki keunggulan saat diterapkan pada keterampilan pengisian partograf

yaitu sama-sama membuat mahasiswa belajar aktif sehingga dengan mahasiswa belajar aktif maka akan meningkatkan prestasi belajar pada penelitian ini khususnya dalam keterampilan pengisian partograf. Sehingga mahasiswa setelah diberikan pembelajaran dengan metode simulasi atau latihan hampir setengahnya sudah mahir dalam pengisian partograf. Sehingga kedua metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran pengisian partograf.

Kesimpulan

Tidak ada perbedaan efektifitas penggunaan metode pembelajaran simulasi dengan latihan terhadap keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa semester II di prodi kebidanan (D-III) Universitas Kediri tahun 2015

Saran

Kedua metode ini sama efektifnya digunakan dalam meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam pengisian partograf sehingga metode yang digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa di kelas.

Kepustakaan

- Anggraini, Sri. (2010) *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Studi Kasus Terhadap Prestasi Belajar Penggunaan Partograf Mahasiswa Akademi Kebidanan di Surakarta*. Bersumber dari: <<http://repository.unhas.ac.id>> [Diakses tanggal 16 Januari 2015]
- Anitah, Sri dW., dkk. (2007) *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aprilia, D. (2014) *Efektifitas Metode Brainstorming dan Metode Ceramah Terhadap Penggunaan Partograf Pada Mahasiswa Semester II Kebidanan (DIII)* STIKES William Booth Surabaya. Skripsi. Universitas Kediri
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta
- Chunningham, F. Gary, et al. (2012) *Obstetri Williams*. Volume 2, Edisi 23. Jakarta. EGC.
- Depdiknas, (2008) *Kumpulan Pembelajaran/pendamping*. Bersumber dari: <<http://www.media.diknas.go.id>> [Diunduh Tanggal 15 Januari 2015]
- Depdiknas. (2008) *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- JNPK-KR. (2008) *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal : Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2010) *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya. Health Books Publishing.
- Nazir. (2005) *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008) *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta. Sagung Seto.
- Penny Simkin & Ruth Ancheta. (2005) *Buku Saku Persalinan*. Edisi 1. Jakarta. EGC.

- Prawirohardjo, Sarwono. (2009) *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saifuddin, AB. (2006) *Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo.
- Sudjana, Nana. (2013) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Edisi kedelapan. Bandung: Sinar Bayu Algensindo
- Sanjaya, Wina. (2012) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Simamora, Raymond H. (2009) *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007) *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: IMTIMA